



LAPORAN KINERJA TRIWULAN
(1 JANUARI – 31 MARET 2024)

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2024



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali untuk periode 1 Januari hingga 31 Maret 2024. Laporan ini merupakan wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah diamanatkan.

Selama triwulan pertama tahun 2024, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa capaian penting yang berhasil diraih antara lain peningkatan kualitas penelitian, perluasan jaringan kerja sama, dan pelaksanaan program pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk mitra kerja dan masyarakat yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Kami menyadari bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi dan diperbaiki di masa mendatang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kami dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali.

Seperti yang dikatakan oleh Helen Keller, "Alone we can do so little; together we can do so much." Kutipan ini mengingatkan kita akan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai keberhasilan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi positif selama triwulan pertama ini. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja kami serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap kerjasama dan dukungan yang telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan bersama dalam memajukan dunia pariwisata dan masyarakat Indonesia.

Terima kasih.

Denpasar, April 2024

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Pariwisata Bali

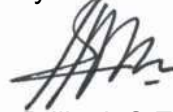
LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun Oleh
Kepala Sub Direktorat Bidang Riset dan
Publikasi Ilmiah



Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par.
NIP. 19930721 202321 2 036

Disusun Oleh
Kepala Sub Direktorat Bidang Pengabdian
Kepada Masyarakat



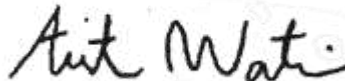
Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par.
NIP. 19940424 202421 2 012

Disusun Oleh
Kepala Sub Direktorat Bidang Pemanfaatan
Hasil Riset, HAKI dan Paten



Prastha Adyatma, S.M., M.Sc.
NIP. 19940208 202203 1 006

Disusun Oleh
Kepala Sub Direktorat Bidang Pelatihan dan
Bimbingan Teknis



Ni Made Tirtawati, S.Si., M.Par.
NIP. 19771030 200312 2 001

Diperiksa Oleh
Kepala Pusat
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekpar Bali



Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par.
NIP. 19851130 201101 2 012

Disetujui oleh
Wakil Direktur I
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE.
NIP. 19880101 200912 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PERSETUJUAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I.	5
GAMBARAN UMUM	5
I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali	5
I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poilteknik Pariwisata Bali	6
I.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	6
I.4 Tugas dan Fungsi Unit Kerja	8
I.5 Rencana Kerja 2024	10
BAB II.	20
SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA	20
II.1 Perjanjian Kinerja dengan Direktur	20
II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja	21
II.3 Manajemen Resiko	23
II.4 Budget Komitmen Tahun 2024	26
BAB III.	29
EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN & KINERJA ANGGARAN	29
III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran	29
III.1.1 PENELITIAN	29
III.1.2 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	30
III.1.3 HAK CIPTA DAN PUBLIKASI	32
III.1.4 BIDANG PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS	37
III.3 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I	37
BAB IV.	39
PENUTUP	39
IV.1 Simpulan	39
IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan	40

BAB I.

GAMBARAN UMUM

I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali

1.1.1 Visi

Politeknik Pariwisata Bali merupakan salah satu dari enam perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkedudukan di Bali. Politeknik Pariwisata Bali atau yang disingkat dengan Poltekpar Bali telah mengalami perjalanan yang cukup panjang, dimulai sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Bali (P4B), kemudian menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP), bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali di tahun 2019, hingga saat ini yang telah beralih status menjadi Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) sejak tahun 2019. Saat ini Poltekpar Bali memiliki 2 jurusan dengan 7 Program Studi dan 1 Pasca Sarjana. Sebagai lembaga pendidikan, Poltekpar Bali memiliki tugas utama untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraannya, Poltekpar Bali berpatokan pada tujuannya yang tertuang pada Visi Poltekpar Bali yaitu “Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia”.

1.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Bali, Poltekpar Bali melaksanakan misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

1.1.3 Tujuan

Tujuan Poltekpar Bali terdiri atas:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan;
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan;
4. Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional; dan
5. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

1.1.4 Sasaran

1. Terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali
2. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
5. Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali

I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali

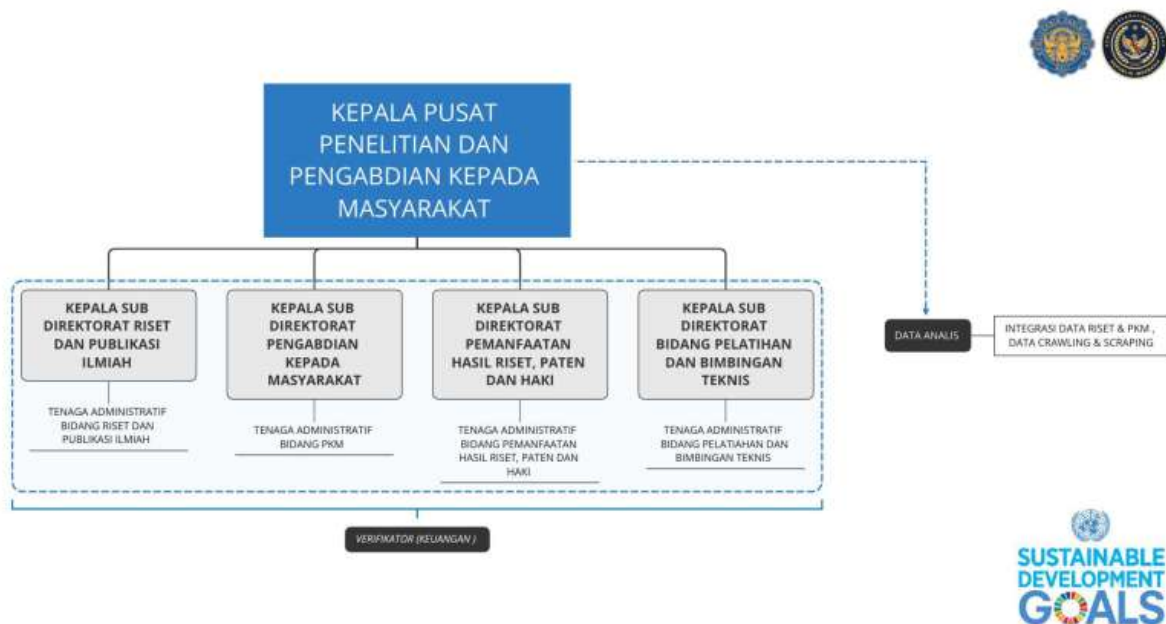
Visi

Menjadi pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.

Misi:

1. Mengelola dan melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang kepariwisataan
2. Mengelola dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan bidang kepariwisataan.
3. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Mengembangkan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.
5. Meningkatkan kualitas SDM penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah

I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja



1. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kepala Pusat ini memimpin seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Kepala Pusat bertanggung jawab atas perencanaan strategis, pengawasan, dan evaluasi dari semua program yang dilaksanakan di bawah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

2. Kepala Sub Direktorat Riset dan Publikasi Ilmiah

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola dan mengkoordinasikan semua kegiatan riset ilmiah.
 - Mendorong publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang riset dan publikasi ilmiah.
- Hubungan Kerja:
 - Berkoordinasi dengan tenaga administratif untuk memastikan kelancaran operasional riset.
 - Melaporkan hasil dan progres riset kepada Kepala Pusat.

3. Kepala Sub Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola program pengabdian kepada masyarakat.
 - Mengkoordinasikan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat).
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang PKM.
- Hubungan Kerja:
 - Berkolaborasi dengan komunitas dan institusi untuk pelaksanaan program pengabdian.
 - Melaporkan kegiatan dan pencapaian PKM kepada Kepala Pusat.

4. Kepala Sub Direktorat Pemanfaatan Hasil Riset, Paten, dan HKI

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola pemanfaatan hasil riset untuk paten dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).
 - Mendorong pendaftaran paten dan HKI hasil penelitian.
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang pemanfaatan hasil riset, paten, dan HKI.
- Hubungan Kerja:
 - Berkoordinasi dengan peneliti dan inventor untuk proses pendaftaran paten.
 - Melaporkan kemajuan dalam pemanfaatan hasil riset kepada Kepala Pusat.

5. Kepala Sub Direktorat Bidang Pelatihan dan Bimbingan Teknis

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola program pelatihan dan bimbingan teknis bagi peneliti dan masyarakat.
 - Menyediakan bimbingan teknis yang diperlukan untuk peningkatan kualitas riset dan pengabdian.
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang pelatihan dan bimbingan teknis.
- Hubungan Kerja:
 - Bekerja sama dengan institusi pelatihan dan pengembangan untuk penyelenggaraan program.
 - Melaporkan efektivitas dan hasil pelatihan kepada Kepala Pusat.

6. Tenaga Administratif

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mendukung operasional setiap sub direktorat dalam bidang administrasi.
 - Mengelola dokumentasi, korespondensi, dan data terkait kegiatan riset dan pengabdian.
- Hubungan Kerja:

- Berkoordinasi dengan Kepala Sub Direktorat masing-masing untuk kelancaran administrasi.
- Membantu dalam pelaporan dan penyimpanan data.

Struktur ini menunjukkan alur hubungan kerja yang jelas dan terstruktur, dengan masing-masing peran memiliki tanggung jawab spesifik yang mendukung keseluruhan tujuan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Melalui koordinasi yang efektif dan dukungan administratif yang kuat, diharapkan seluruh program penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan.

I.5 Tugas dan Fungsi Unit Kerja

Penelitian memiliki peran fundamental dalam mengakselerasi kemajuan kepariwisataan serta kesejahteraan masyarakat. Sebagai Pendidikan vokasional dengan spesialisasi bidang kepariwisataan dan hospitalitas pertama di Bali, Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Bali, mengemban tanggung jawab tidak hanya dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi, tetapi juga dalam menjalankan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan manifestasi dari tridharma perguruan tinggi, sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20, yang kemudian diperkuat oleh Peraturan Menteri Riset, dan Teknologi (Permenristek) Dikti Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023.

Fokus penelitian di Poltekpar Bali diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup kepariwisataan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas serta memperkuat daya saing industri pariwisata. Orientasi ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46, yang menekankan pentingnya penelitian dalam:

1. Pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. Peningkatan mutu PT dan kemajuan peradaban bangsa;
3. Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
5. Perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi turut menegaskan kewajiban Poltekpar Bali dalam menyelenggarakan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, serta fungsi vitalnya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk keperluan tersebut. Lebih lanjut, institusi ini diharapkan untuk memainkan peran strategis dalam memperkuat kedudukan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai aset investasi dalam pembangunan kepariwisataan jangka panjang.

Dalam konteks pendidikan tinggi vokasional, Poltekpar Bali diharapkan untuk mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata, serta menghasilkan lulusan yang terampil dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan mereka. Ini termasuk pendekatan pembelajaran yang berbasis *teaching factory/industry*, yang mendukung penelitian yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Selain itu, tujuan penelitian di Poltekpar Bali harus selaras dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023, mencakup peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan industri, serta peningkatan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual di tingkat nasional dan internasional. Standar penelitian yang diadopsi harus mencerminkan strategi, arah kebijakan, program, dan pelaksanaan yang sesuai dengan misi Poltekpar Bali dalam mendukung tridharma perguruan tinggi.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menetapkan peran penting Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Bali dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Institusi ini memiliki tanggung jawab krusial dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk penyelenggaraan IPTEK, serta dalam meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih jauh, Poltekpar Bali memegang peran strategis dalam menguatkan posisi IPTEK sebagai aset investasi yang vital untuk pembangunan nasional di masa depan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Dalam konteks pendidikan tinggi vokasi di Indonesia, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan dan memfasilitasi produksi inovasi dan inovasi yang dapat memicu hilirisasi teknologi yang relevan dan tepat guna. Ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi, meningkatkan produksi serta penggunaan komponen lokal, dan mengurangi ketergantungan terhadap impor. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan tinggi vokasi, yaitu menyiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga kemampuan penalaran kritis melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan yang membutuhkan keahlian terapan spesifik.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi pasal 42, mengamanatkan Poltekpar Bali untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat luas, sektor bisnis, dan industri. Melalui pendekatan ini, Poltekpar Bali diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam membangun ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan, meningkatkan inovasi, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Poltekpar Bali dianjurkan untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang berbasis *teaching factory* atau *teaching industry*. Model ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang langsung terkait dengan praktik industri, sehingga memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dengan pengalaman nyata. Model pembelajaran semacam ini tidak hanya mendukung program penelitian yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder industri pariwisata, tetapi juga memastikan bahwa lulusan Poltekpar Bali siap menghadapi tantangan nyata di dunia kerja, dengan keterampilan yang telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan industri pariwisata yang terus berkembang.

Dengan fokus pada pendekatan yang terintegrasi antara teori dan praktek, serta penekanan pada inovasi dan pengembangan teknologi yang relevan, Poltekpar Bali berada dalam posisi strategis untuk memimpin transformasi industri pariwisata Indonesia menuju era baru yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Melalui implementasi tridharma perguruan tinggi yang efektif, Poltekpar Bali tidak hanya membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, tetapi juga memainkan peran penting dalam menyumbang pada pembangunan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap impor melalui inovasi dan hilirisasi teknologi.

Secara umum tujuan penelitian di Poltekpar Bali yaitu dapat:

1. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian unggulan sesuai kapasitas sumber daya yang dimiliki;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian;
4. Melaksanakan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri; dan

5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat oleh Poltekpar Bali mencakup:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri, guna memastikan relevansi dan efektivitas aktivitas dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata.
2. Pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat dalam konteks pariwisata.
3. Penyediaan solusi berbasis kajian akademis untuk merespons kebutuhan, tantangan, atau masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pariwisata.
4. Realisasi kegiatan yang dapat menguatkan pemberdayaan masyarakat di berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya, dengan memanfaatkan potensi pariwisata.
5. Transfer teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

I.6 Rencana Kerja 2024

1.6.1 Bidang Penelitian

P3M Politeknik Pariwisata Bali menyediakan berbagai skema penelitian yang dirancang untuk mendukung berbagai tahap dalam Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Terdapat tiga kategori utama skema penelitian yang ditawarkan, yaitu Skema Penelitian Dasar, Skema Penelitian Terapan, dan Skema Penelitian Pengembangan. Panduan Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi dapat ditemukan pada lampiran yang menyertai dokumen ini. Berikut adalah rincian masing-masing skema penelitian:

1. Skema Penelitian Dasar

Skema ini berfokus pada penelitian dasar yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan fundamental di bidang pariwisata dan bidang terkait lainnya. Dua sub-skema utama dalam kategori ini adalah:

- a) Penelitian Dosen Pemula: Skema ini dirancang untuk dosen yang baru memulai karir penelitian mereka. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan bagi dosen pemula untuk mengembangkan kemampuan penelitian dasar mereka dengan bimbingan dan dukungan yang diperlukan.
- b) Penelitian Kerja Sama: Skema ini melibatkan kolaborasi antara dosen Poltekpar Bali dengan institusi lain, baik di dalam negeri maupun internasional. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang lebih luas guna menghasilkan penelitian yang inovatif dan berdampak.

2. Skema Penelitian Terapan

Skema ini difokuskan pada penelitian yang memiliki aplikasi praktis langsung di industri pariwisata dan bidang terkait. Dua sub-skema utama dalam kategori ini adalah:

- a) Penelitian Terapan Penugasan: Penelitian ini dilakukan berdasarkan penugasan spesifik dari Poltekpar Bali atau mitra kerja sama, dengan fokus pada penerapan pengetahuan untuk memecahkan masalah nyata di industri.
- b) Penelitian Produk Vokasi: Penelitian ini berfokus pada pengembangan produk-produk vokasi yang dapat langsung diimplementasikan dalam industri pariwisata. Tujuannya adalah untuk menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan di sektor pariwisata.

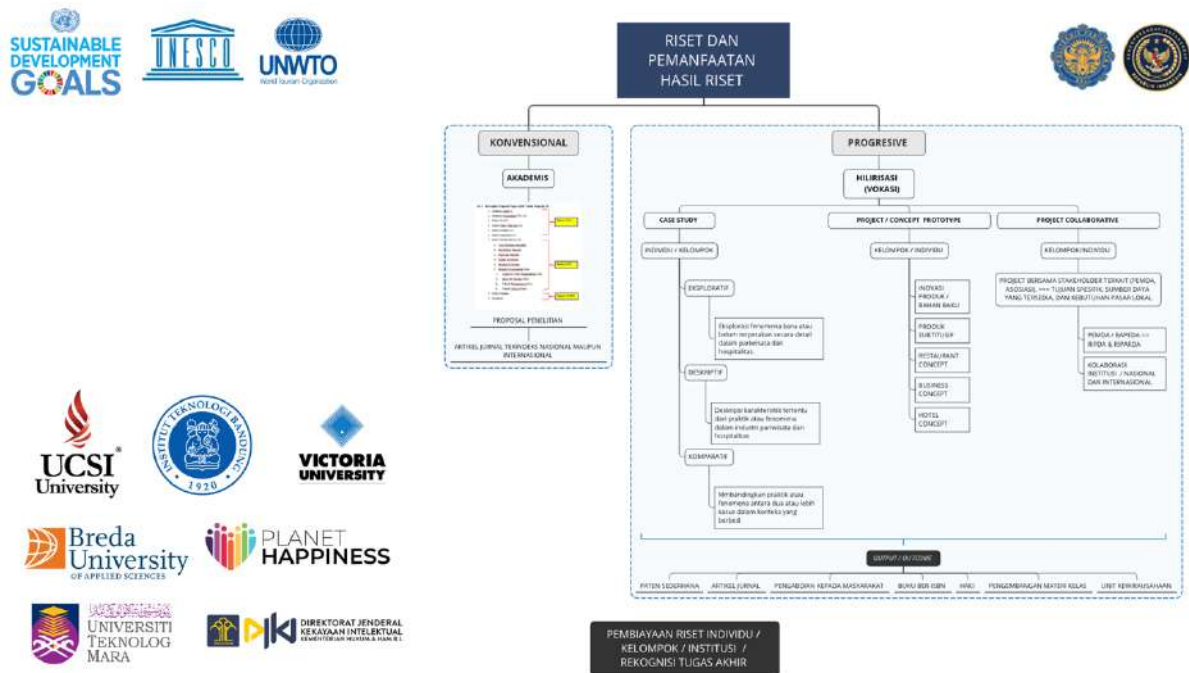
3. Skema Penelitian Pengembangan

Skema ini difokuskan pada pengembangan teknologi dan metodologi baru yang dapat diterapkan dalam industri pariwisata. Penelitian dalam skema ini biasanya melibatkan pengembangan prototipe, pengujian, dan validasi teknologi sebelum diadopsi secara luas.

Seluruh skema penelitian di atas diarahkan untuk mengacu pada sepuluh bidang fokus, tema riset, dan topik riset prioritas yang telah ditetapkan oleh Poltekar Bali. Pendekatan yang digunakan berfokus pada hasil akhir (outcome), yaitu menghasilkan:

1. Artikel Ilmiah: Publikasi dalam jurnal bereputasi untuk menyebarkan hasil penelitian dan berkontribusi pada pengetahuan global di bidang pariwisata.
2. Paten Sederhana: Pendaftaran paten untuk inovasi teknologi atau metodologi baru yang dihasilkan dari penelitian, sehingga melindungi hak kekayaan intelektual dan mendorong komersialisasi hasil penelitian.
3. Rekognisi Tugas Akhir: Pengakuan terhadap penelitian yang dilakukan sebagai bagian dari tugas akhir mahasiswa, yang menghasilkan solusi nyata untuk masalah di industri pariwisata.

Secara garis besar, berikut disampaikan program kerja P3M 2024 bidang penelitian.



Gambar 1.1. Program kerja P3M Bidang Penelitian. Sumber: P3M (2024)

Selain beberapa skema di atas, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program kerja yang inovatif dan kolaboratif. Berikut adalah beberapa program kerja yang akan dilaksanakan:

1. Model Riset Kolaboratif

Pengembangan model riset yang bersifat kolaboratif, bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan pemerintah negara-negara lain, khususnya dalam kerangka ASEAN. Kolaborasi ini bertujuan untuk menggabungkan sumber daya dan keahlian dari berbagai pihak guna menghasilkan penelitian yang relevan dan berdampak luas. Selain itu, juga dijalin kerjasama dengan asosiasi-asosiasi profesional seperti Perhimpunan Hotel

dan Restoran Indonesia (PHRI) untuk memastikan bahwa penelitian sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan industri. Setiap proyek penelitian yang dilakukan akan diintegrasikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), memastikan bahwa upaya P3M berkontribusi positif terhadap lingkungan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial.

2. Pengembangan Sistem SIRAMA (Sistem Informasi dan Manajemen Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat)

Pengembangan sistem SIRAMA untuk memfasilitasi pengelolaan data penelitian dan PKM. Sistem ini akan memungkinkan manajemen proposal, monitoring, dan pelaporan kegiatan penelitian dan PKM secara lebih efisien. Dengan SIRAMA, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan PKM.

3. Hibah Publikasi Artikel dalam Jurnal Bereputasi

Untuk mendorong peneliti agar mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal bereputasi, P3M menyediakan hibah publikasi. Hibah ini akan diberikan kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal yang terindeks Scopus atau jurnal nasional terakreditasi. Dengan meningkatnya jumlah publikasi berkualitas, reputasi institusi dan peneliti P3M akan semakin terangkat di kancah nasional dan internasional.

4. Hibah Conference dengan Target Best Paper Presenter

Hibah untuk menghadiri konferensi, dengan tujuan agar peneliti dapat mempresentasikan makalah mereka dan bersaing untuk mendapatkan penghargaan Best Paper Presenter. Partisipasi dalam konferensi internasional akan membuka peluang bagi peneliti untuk berbagi ilmu, menjalin jaringan, dan mendapatkan pengakuan atas kontribusi mereka dalam bidang penelitian.

5. Hibah Publikasi Buku

P3M mendukung peneliti dalam menerbitkan buku hasil penelitian mereka dengan menyediakan hibah publikasi. Buku-buku ini akan memperkaya literatur ilmiah dan menjadi referensi penting di bidang pariwisata dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya hibah ini, P3M berharap peneliti akan lebih termotivasi untuk mendokumentasikan dan membagikan hasil penelitian mereka dalam bentuk buku.

6. Call for Researchers: Dua Penelitian Tahunan

P3M juga mengadakan "Call for Researchers" yang mengundang peneliti untuk berpartisipasi dalam dua penelitian tahunan utama:

- Profiling Industri Pariwisata Bali & Bajo: Penelitian multi-tahun ini akan memprofilkan berbagai aspek industri pariwisata di Bali dan Bajo, termasuk akomodasi, jumlah kamar, restoran, dan fasilitas lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data yang komprehensif dan akurat yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
- Riset Prioritas Nasional – Pengarustamaan Gender : Fokus dari penelitian ini adalah pada pengalaman dan kebutuhan perempuan solo traveler di Bali dan Bajo. Penelitian ini akan mendukung upaya nasional untuk pengarustamaan gender dan memberdayakan wanita dalam sektor pariwisata. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perempuan solo traveler, P3M berharap dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung keamanan dan kenyamanan mereka selama berwisata.

Melalui program kerja penelitian ini, P3M Poltekpar Bali berkomitmen untuk terus mendorong inovasi, pengembangan pengetahuan, dan penerapan praktis yang dapat mendukung

perkembangan industri pariwisata di Indonesia dan global. Melalui penelitian yang terstruktur dan fokus, institusi dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di sektor pariwisata.

1.6.2 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

P3M berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi P3M dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat, Poltekpar Bali mengadopsi tiga standar utama:

1. Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat: Standar ini mencakup pengembangan dan diseminasi hasil pengabdian yang berkualitas, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat. Ini termasuk inovasi teknologi tepat guna, materi pengembangan ilmu pengetahuan, atau modul pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang pariwisata.
2. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat: Standar ini menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian aktivitas pengabdian yang berkualitas. Poltekpar Bali menerapkan kode etik, pengelolaan hak kekayaan intelektual, kerjasama, dan kriteria diseminasi yang menjamin integritas dan akuntabilitas tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat: Ini berkaitan dengan penyediaan sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif. Hal ini menjamin bahwa kegiatan pengabdian didukung oleh sumber daya yang memadai dan dapat dilaksanakan dengan efisiensi.

Melalui pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Bali tidak hanya berkontribusi langsung pada pengembangan sektor pariwisata, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan sektor ini. Kerjasama yang diperkuat dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi non-pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional, memperluas dampak dan jangkauan aktivitas pengabdian. Penggunaan sistem informasi dan komunikasi seperti SIRAMA memungkinkan Poltekpar Bali untuk mengelola kegiatan penelitian dan PKM dengan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas yang lebih baik, memastikan bahwa hasil-hasilnya dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Melalui pendekatan ini, Poltekpar Bali berusaha untuk tidak hanya meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dalam konteks pariwisata tetapi juga mempromosikan pengembangan sektor ini secara berkelanjutan dan inklusif.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Poltekpar Bali mengadopsi pendekatan inovatif dalam menjalankan misi pengabdian kepada masyarakat. Paradigma baru ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tetapi juga untuk memastikan bahwa solusi tersebut komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan. Ini menandai pergeseran dari sekadar memberi bantuan menjadi mendorong masyarakat untuk menjadi lebih mandiri, resilien, dan mampu mengatasi tantangan masa depan.

Dalam kerangka paradigma baru ini, P3M Poltekpar Bali membagi Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi dua inisiatif utama: Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP). Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dirancang untuk memperkuat hubungan antara Poltekpar Bali dengan komunitas lokal, mempromosikan pertukaran pengetahuan dan keterampilan yang saling menguntungkan. Melalui kemitraan ini, masyarakat lokal dapat memanfaatkan sumber daya

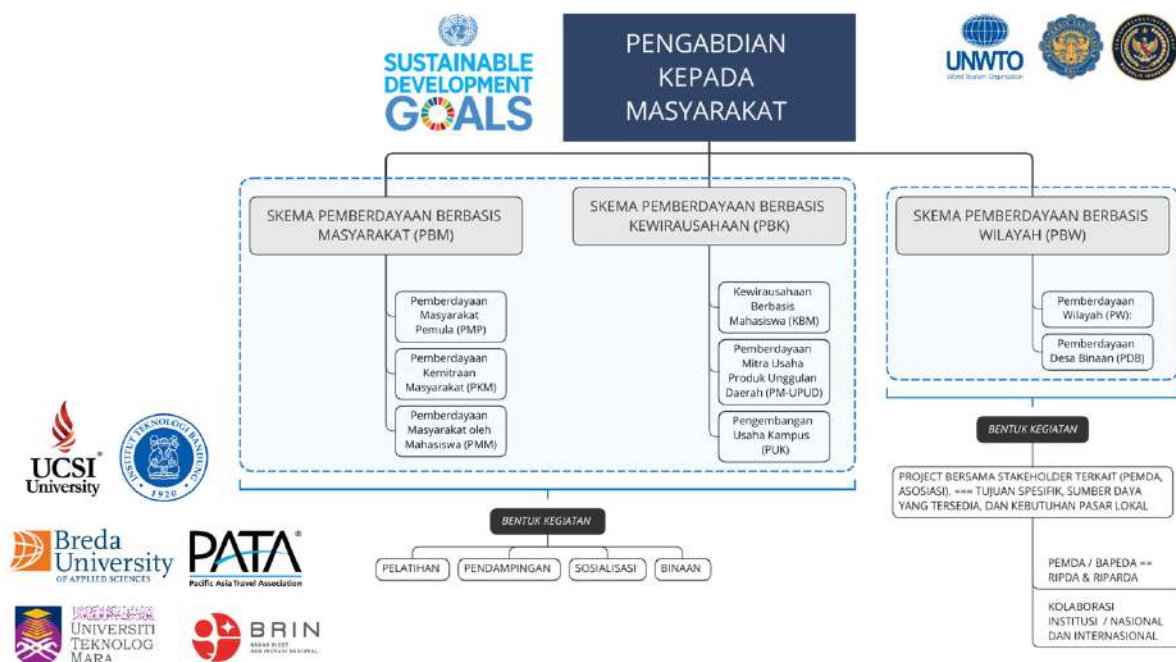
akademik dan penelitian Poltekpar Bali untuk mengembangkan solusi inovatif atas berbagai masalah yang mereka hadapi.

Sementara itu, Pemberdayaan Masyarakat Pemula berfokus pada pengembangan kapasitas dan pemberdayaan individu atau kelompok masyarakat yang belum banyak terlibat dalam aktivitas ekonomi atau sosial. Program ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menginisiasi dan menjalankan proyek atau usaha mereka sendiri, sehingga mendorong kemandirian dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) memungkinkan kolaborasi tidak hanya dengan mitra lokal tetapi juga dengan perguruan tinggi dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam dan luar negeri. Kerjasama nasional dan internasional ini membuka peluang bagi pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, memperluas wawasan dan kompetensi masyarakat lokal, dan meningkatkan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat. Melalui kolaborasi ini, P3M Poltekpar Bali berusaha untuk mengintegrasikan inovasi global dengan kearifan lokal, menciptakan solusi yang tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan konteks sosial-budaya setempat.

Dengan pendekatan ini, kegiatan PKM Poltekpar Bali bertujuan untuk menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan pada pembangunan masyarakat di bidang pariwisata dan hospitalitas, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Bali dan sekitarnya. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan dan pengabdian masyarakat lainnya dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Berikut disampaikan diagram program Pengabdian Kepada Masyarakat P3M Poltekpar Bali.



Gambar 1.2. Program kerja P3M Bidang PKM. Sumber: P3M (2024)

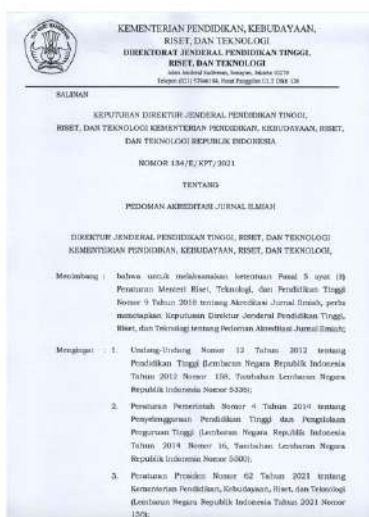
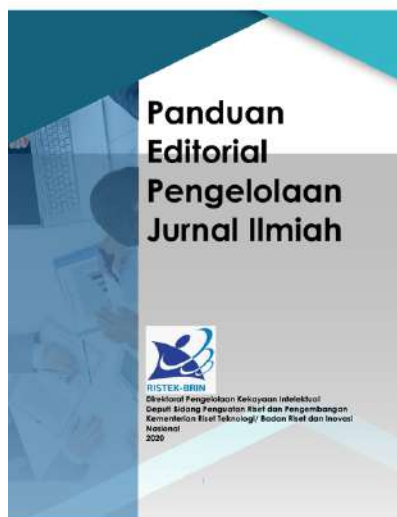
1.6.3 Bidang Publikasi, HAKI dan Paten

Dalam konteks akademis, keluaran dari hasil penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan menciptakan sebuah domain yang kaya akan kekayaan intelektual. Kekayaan intelektual ini tidak hanya merefleksikan inovasi dan kemajuan ilmiah, tetapi juga memegang nilai signifikan dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Tata kelola yang efisien dan efektif atas kekayaan intelektual ini diharapkan dapat membawa manfaat yang luas, tidak hanya untuk kemajuan ilmiah tetapi juga untuk kemajuan sosial-ekonomi. Pengelolaan yang baik atas kekayaan intelektual ini memungkinkan para peneliti dan pengembang untuk mengamankan hak-hak mereka serta memastikan bahwa temuan mereka dapat digunakan secara bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

1. Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Institusi

Untuk mendukung publikasi hasil penelitian yang berkualitas, P3M akan meningkatkan pengelolaan jurnal institusi. Langkah-langkah yang akan diambil termasuk memperbaiki sistem editorial dan peer-review, serta meningkatkan kualitas artikel yang diterbitkan. Dengan demikian, jurnal P3M akan menjadi platform yang kredibel bagi peneliti, baik dari dalam maupun luar institusi, untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka.

PENGELOLAAN JURNAL : INDEKSASI SINTA



- [SK pengelolaan Jurnal \(rujukan penilaian RisktekDikti\)](#)
- [Call for Reviewers & penulis dgn H-Index scopus tinggi](#)
- [Workshop Peningkatan Peringkat Jurnal Terakreditasi – Kemenristekdikti](#)

INDEKSASI INTERNASIONAL



2. HKI dan Paten

Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang dikenal juga sebagai Kekayaan Intelektual (KI) atau Intellectual Property Rights (IPR) dalam bahasa Inggris, merupakan sebuah konsep hukum yang mengakui dan melindungi hasil kreativitas manusia yang muncul dari kegiatan intelektual. Konsep ini berakar pada prinsip bahwa individu atau entitas yang menghasilkan suatu produk inovatif atau proses yang bermanfaat bagi umat manusia memiliki hak untuk secara eksklusif menikmati manfaat ekonomi dari kreativitas tersebut. KI, dalam esensinya, adalah pengakuan dan perlindungan atas usaha intelektual yang menghasilkan karya-karya unik, yang dapat berupa invensi, karya sastra, karya seni, simbol, nama, gambar, dan desain yang digunakan dalam perdagangan.

Sistem KI didesain sebagai mekanisme yang privat dan eksklusif, yang memberikan hak eksklusif kepada individu pelaku kekayaan intelektual, termasuk inventor, pencipta, dan pendesain. Hak eksklusif ini diberikan oleh negara dan memiliki tujuan ganda: pertama, sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan atas usaha kreatif yang telah dilakukan, dan kedua, sebagai stimulus bagi orang lain untuk terinspirasi dan termotivasi dalam menciptakan dan mengembangkan kreativitas serupa. Sistem ini beroperasi di bawah premis bahwa dengan memberikan insentif ekonomi dan legal, inovasi dan kreativitas akan berkembang, yang pada perkembangannya akan memberi manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Disatu sisi Paten merupakan hak eksklusif yang diberikan kepada seorang inventor, yang memberi wewenang kepadanya untuk mengendalikan penggunaan invensinya di bidang teknologi selama periode waktu tertentu. Hak ini memungkinkan inventor untuk melaksanakan invensi secara independen atau memberikan izin kepada pihak lain untuk melakukan hal yang sama. Konsep ini berakar dalam pengakuan atas kreativitas dan inovasi, serta memberikan perlindungan hukum bagi mereka yang menciptakan solusi baru dan bermanfaat dalam berbagai aspek teknologi. Invensi, dalam konteks ini, dapat diartikan sebagai realisasi dari ide seorang inventor yang diarahkan untuk mengatasi masalah tertentu dalam teknologi. Invensi dapat berwujud dalam bentuk produk baru, proses, atau bahkan penyempurnaan dan pengembangan dari produk atau proses yang telah ada.



PENGAJUAN HKI POLITEKNIK PARIWISATA BALI



POLTEKPAR BALI

Politeknik Pariwisata Bali
Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
Mangajali Karya Werdhi - Dedicated to Innovation



- HOME
- TENTANG KAMI
- PENELITIAN
- PENGABDIAN (PKM)
- PUBLIKASI**
- SIRAMA

Publikasi

JURNAL	
BUKU	
PROSIDING	
HKI	HAK CIPTA
DATA BASE PUBLIKASI	PATEN SEDERHANA

Hak Cipta



Pengajuan Hak Cipta (Click Disini)

Merupakan hak eksklusif untuk menggandakan, mendistribusikan, dan menampilkan karya asli yang dihasilkan dalam bentuk seni, musik, atau literatur. Berikut yang dapat dilindungi oleh Hak Cipta:

1. Buku, program komputer, pamflet, perwajahan (*layout*) karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lain;
2. Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan lain yang sejenis dengan itu;
3. Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
4. Lagu atau musik dengan atau tanpa teks;
5. Drama atau drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim;
6. Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase, dan seni terapan;
7. Arsitektur;
8. Peta;
9. Seni batik;
10. Fotografi;
11. Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, dan karya lain dari hasil pengalihwujudan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

Nama : 2 3 4

Kewarganegaraan :

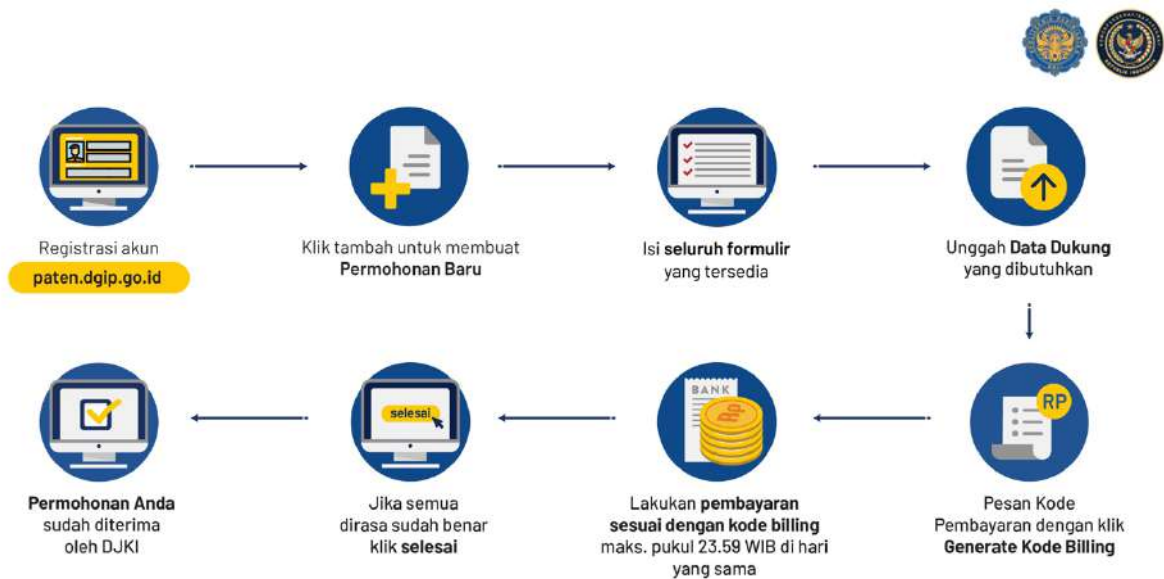
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
Bentuk :

Berjudul :

 - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyektif kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diizinkan penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni luhur yang berupa lugu atau tanda pembada yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma sosial, kesusilaan, ketertibatan, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewenangan untuk menyatakan asli corak/ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa pendata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau pidana di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
 - a. permohonan karya cipta yang saya stukan dianggap ditarik kembali, atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperantara dan/atau sedang dalam gajutan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.



1.6.4 Bidang Pelatihan Dasar dan Bimbingan Teknis

Dalam tugasnya melakukan pelayanan kepada masyarakat maka ASN perlu diberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi / kapasitas SDM. Untuk mendukung peningkatan kualifikasi ASN bidang kepariwisataan di Indonesia, Pusat Pengembangan SDM Kemenparekraf melalui Politeknik Pariwisata Bali mengalokasikan anggaran kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kabupaten/kota. Salah satu metode dalam meningkatkan kapasitas SDM adalah dengan penyelenggaraan peningkatan kapasitas

SDM melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan pariwisata dasar. Sasaran program ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan pariwisata. Kegiatan pendidikan dan pelatihan pariwisata dasar para ASN di Pemerintah Daerah bertujuan agar para ASN memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang diharapkan dalam melaksanakan kebijakan dan melayani stakeholders di bidang kepariwisataan di daerahnya.

Penerima manfaat kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kabupaten/kota. Adapun sasaran kegiatan ini adalah

1. Meningkatnya pemahaman ASN dalam bidang kepariwisataan dan bidang terkait lainnya
2. Meningkatnya keterampilan ASN dalam bidang pariwisata dan bidang terkait lainnya
3. Meningkatnya kemampuan ASN dalam pengembangan bidang kepariwisataan dan dan bidang terkait lainnya.

Untuk dapat mencapai sasaran pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar tersebut, maka sistem pengelolaan pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar di Politeknik Pariwisata Bali dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kabupaten/kota.
2. Fokus kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi kabupaten/kota ditangani diarahkan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan beserta studi lapangan meninjau desa wisata untuk membuka wawasan peserta.
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar bagi ASN yang dilakukan para fasilitator yang telah memiliki sertifikat kompetensi dasar pariwisata dari seluruh Poltekpar dibawah Pusat pengembangan SDM Kemenparekraf.
4. Dana pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar bagi ASN bersumber dari Dana DIPA Politeknik Pariwisata Bali seperti diatur dalam RKAKL, dan/atau dari sumber-sumber lain yang tidak mengikat.

BAB II.

SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA

II.1 Perjanjian Kinerja dengan Direktur

Pada bulan Januari 2024, seluruh bagian, jurusan, pusat, kaunit, wadir, kasubbag, koprodi dan kalab menandatangani Perjanjian Kinerja yang diturunkan dari indikator kinerja direktur yang dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Direktur Poltekpar Bali

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9

Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (85%)	85
---	---	----

Selain visi Poltekpar Bali, Indikator kinerja Direktur menjadi patokan dan pedoman kepala laboratorium kitchen hospitaliti dalam melaksanakan kegiatan dan menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran.

II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Berikut adalah matriks sasaran dan indikator kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali

Kinerja Utama yang Diintervensi	Organ	Pelaksana Kegiatan	Kegiatan Dukungan Pencapaian Kinerja Pimpinan	Anggaran
Rasio Penelitian Kepariwisata yang Dimanfaatkan Terhadap Total Penelitian yang dihasilkan (80%)	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Penelitian dan Publikasi Riset, Kepala Sub Direktorat Bidang Pemanfaatan Hasil Riset, HKI dan Paten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan Sinkronisasi 2. Penelitian Kelompok 3. Penelitian Institusi 4. Seminar Penelitian 5. Pendaftaran HKI 6. Hasil Penelitian 7. Workshop Penelitian 	2,300,000,000
Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dimanfaatkan Terhadap Total Penelitian yang dihasilkan (90%)	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan Sinkronisasi 2. Pengabdian Institusi 3. Pengabdian Kelompok 4. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Jurnal) 	6,124,310,000

		Kepala Sub Direktorat Bidang Bimbingan Teknis Kepariwisata	5. Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat 6. Bimtek Kepariwisata an	
Total				8,424,310,000

Tabel yang diunggah merupakan matriks sasaran dan indikator kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Matriks ini berfokus pada dua rasio utama: rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan, dengan target 80%, dan rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan, dengan target 90%.

Untuk mencapai rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan sebesar 80%, berbagai kegiatan dukungan telah direncanakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Penelitian dan Publikasi, Koordinator Riset, Kepala Sub Direktorat Bidang Pemanfaatan Hasil Riset, HKI, dan Paten. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi koordinasi dan sinkronisasi, penelitian kelompok, penelitian institusi, seminar penelitian, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), hasil penelitian, dan workshop penelitian. Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target ini adalah sebesar 2,300,000,000 IDR.

Untuk mencapai rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan sebesar 90%, juga direncanakan berbagai kegiatan dukungan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Bimbingan Teknis Kepariwisata. Kegiatan-kegiatan ini mencakup koordinasi dan sinkronisasi, pengabdian institusi, pengabdian kelompok, hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal, workshop pengabdian kepada masyarakat, dan bimbingan teknis kepariwisataan. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar 6,124,310,000 IDR.

Secara keseluruhan, total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kedua rasio tersebut mencapai 8,424,310,000 IDR. Matriks ini menunjukkan komitmen Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang terencana dan terstruktur dengan baik, serta dukungan anggaran yang signifikan.

II.3 Manajemen Resiko

Berikut adalah Matriks Manajemen Resiko dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali.

Penanggung Jawab	Sasaran	Indikator	Proses Bisnis	Risiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Sekretaris Bidang Penelitian	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Pembukaan pengajuan proposal	Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset	Permasalahan dalam penjadwalan, akses dana riset yang tertunda, risiko terhadap keberlangsungan penelitian	Menghambat penjadwalan dan keberlangsungan penelitian	Penjadwalan ulang yang lebih fleksibel, peningkatan efisiensi proses pengajuan proposal
Sekretaris Bidang Pengabdian	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Beban administratif	Beban administratif yang substansial mengalihkan perhatian dari aktivitas inti penelitian	Kebutuhan administrasi yang tinggi mengurangi fokus pada kegiatan inti penelitian	Penurunan minat dan kinerja peneliti dalam memaksimalkan anggaran riset	Penyederhanaan proses administratif, pelatihan untuk efisiensi dokumentasi
Sekretaris Bidang Publikasi	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Sumber daya manusia (SDM)	Kekurangan SDM yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset, PKM, dan HKI	Kurangnya SDM terlatih dalam mendokumentasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh	Kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan ilmiah	Rekrutmen dan pelatihan SDM, peningkatan kapasitas dokumentasi

Sekretaris Bidang Penelitian	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Penyerapan anggaran	Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk HKI dan publikasi buku	Kekurangan strategi sosialisasi yang memadai dan penyebaran informasi yang efektif kepada peneliti	Kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dan penggunaan praktis, keterbatasan pengembangan intelektual	Pengembangan strategi sosialisasi dan penyebaran informasi, peningkatan dukungan kepada peneliti
Sekretaris Bidang Penelitian	Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Penelitian	Perencanaan strategis	Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun	Masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan	Dampak negatif terhadap kualitas dan nilai dari kegiatan yang didanai	Peningkatan perencanaan strategis, pengelolaan anggaran yang lebih teratur

Potensi Permasalahan:

- a) Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset dapat mengarah pada permasalahan dalam penjadwalan penyelenggaraan riset yang telah direncanakan, menghambat akses ke dana riset yang tepat waktu, dan menimbulkan risiko terhadap keberlangsungan penelitian, terutama yang sensitif terhadap faktor waktu.
- b) Beban administratif yang substansial diperlukan untuk peneliti dapat mengalihkan perhatian dari aktivitas inti penelitian, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat dan kinerja mereka dalam memaksimalkan anggaran riset yang tersedia. Ini menciptakan risiko terhadap efisiensi penggunaan dana dan pengalokasian sumber daya yang optimal untuk kegiatan penelitian.
- c) Kekurangan dalam sumber daya manusia yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Hak Kekayaan Intelektual dapat menyebabkan kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh, yang merupakan fundamental untuk mempertahankan catatan yang transparan dan akurat dari kegiatan ilmiah.
- d) Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi buku mencerminkan kekurangan P3M dalam strategi sosialisasi yang memadai dan penyebaran informasi yang efektif kepada peneliti. Ini menciptakan kesenjangan

antara sumber daya yang tersedia dan penggunaan praktisnya, yang bisa membatasi pengembangan intelektual dan penerbitan karya ilmiah.

- e) Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas dan nilai dari kegiatan yang didanai dan menimbulkan pertanyaan tentang penggunaan sumber daya yang efisien.
- f) Cukup banyaknya dokumen administrasi yang harus dilakukan peneliti sehingga menurunkan minat dan kinerja serapan anggaran. Beban administratif yang berlebih dapat secara tidak proporsional mengalihkan energi dan waktu peneliti dari kegiatan inti mereka, yang berpotensi menurunkan motivasi serta kinerja dalam pemanfaatan anggaran riset.
- g) Kurangnya SDM yang mendokumentasikan berbagai kegiatan riset, PKM serta HAKI
- h) Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk HAKI dan publikasi buku menyoroti defisiensi dalam strategi sosialisasi dan diseminasi informasi tentang program-program tersebut. Efektivitas pengalokasian sumber daya secara langsung terkait dengan sejauh mana para peneliti diberi informasi yang memadai dan relevan untuk mengaktualisasikan potensi pendanaan ini dalam penelitian dan publikasi mereka.

Corrective Action Plan Summary:

- Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset diatasi dengan mengimplementasikan sistem pengajuan proposal online yang terintegrasi dengan jadwal otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan dan persetujuan proposal riset. Beban administratif yang substansial diatasi dengan penyederhanaan proses administrasi melalui digitalisasi dan pengurangan dokumentasi yang tidak esensial, yang akan mengurangi beban administratif dan meningkatkan fokus peneliti pada kegiatan inti.
- Kekurangan SDM terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset akan diatasi dengan rekrutmen dan pelatihan SDM tambahan, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumentasi kegiatan riset. Rendahnya penyerapan anggaran untuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi buku akan diatasi dengan pengembangan strategi sosialisasi yang komprehensif dan program penyuluhan untuk peneliti, yang akan meningkatkan penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku.
- Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun akan diatasi dengan perencanaan anggaran yang lebih terperinci dan pengawasan berkala sepanjang tahun, sehingga penyerapan anggaran dapat lebih merata dan efektif. Beban administratif yang menurunkan minat dan kinerja peneliti akan diatasi dengan evaluasi dan penyederhanaan prosedur administratif serta peningkatan dukungan administratif, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peneliti dalam memanfaatkan anggaran riset.
- Kurangnya SDM untuk dokumentasi akan diatasi dengan penambahan SDM dan pelatihan intensif, yang akan meningkatkan kualitas dokumentasi dan penyebaran informasi ilmiah. Rendahnya penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku akan diatasi dengan kampanye sosialisasi yang lebih agresif dan pemberian insentif bagi peneliti, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi peneliti dalam HKI dan publikasi buku.

II.4 Budget Komitmen Tahun 2024

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali Periode 1 Januari 2024 - 31 Mei 2024 sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan*	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan*	Anggaran Kegiatan*	Realisasi Anggaran*		Keterangan*
Karya Tulis Ilmiah Bidang Pariwisata				575,009,000	123,683,710	22%	
1	Penelitian Institusi (Prioritas Riset Nasional Pengarusutamaan Gender - Woman Solo Traveler di Bali dan Labuan Bajo)	18 Januari - 30 Juni 2024	18 Januari - 30 Juni 2024	313,806,000	41,666,246	13%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Juni 2024
2	Pelatihan Pengolahan Big Data	14 - 16 Februari 2024	14 - 16 Februari 2024	60,912,000	19,671,020	32%	
3	Workshop Paten Sederhana oleh DJKI Kemenkumham	21 - 24 Februari 2024	21 - 24 Februari 2024	100,791,000	36,308,444	36%	
4	Pendaftaran HKI	1 Januari - 31 Mei 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	74,500,000	10,400,000	14%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024

5	Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional	1 Januari - 31 Mei 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	25,000,000	15,638,000	63%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024
Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali				6,023,964,000	1,919,556,208	32%	
7	Pengabdian Kepada Masyarakat Institusi di Labuan Bajo	1 Januari - 31 Mei 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	593,336,000	27,251,308	5%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024
8	Pengabdian Masyarakat Kelompok	1 Januari - 31 Mei 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	1,430,628,000	4,487,000	0%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024
10	Bimtek Kepariwisata (Kegiatan 2nd UNWTO Conference)	1 - 5 Mei 2024	1 - 5 Mei 2024	4,000,000,000	1,887,817,900	47%	Kegiatan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban
Total Serapan s.d. 30 Mei 2024					2,043,239,918		

Tabel diatas menjelaskan informasi terkait komitmen anggaran Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Dalam bagian pertama, yaitu Karya Tulis Ilmiah Bidang Pariwisata, terdapat beberapa kegiatan utama. Penelitian Institusi dengan fokus pada Pengarusutamaan Gender bagi Woman Solo Traveler di Bali dan Labuan Bajo dijadwalkan berlangsung dari 18 Januari hingga 30 Juni 2024 dengan anggaran sebesar 313,806,000 IDR dan realisasi anggaran sebesar 41,666,246 IDR (13%). Kegiatan ini masih berjalan hingga Juni 2024. Pelatihan Pengolahan Big Data yang dijadwalkan pada 14-16 Februari 2024 memiliki anggaran sebesar 60,912,000 IDR dan realisasi anggaran sebesar 19,671,020 IDR (32%). Workshop Paten Sederhana oleh DJKI Kemenkumham yang berlangsung pada 21-24 Februari 2024 memiliki anggaran sebesar 100,791,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 36,308,444 IDR (36%). Pendaftaran HKI yang berlangsung sepanjang tahun 2024 memiliki anggaran sebesar 74,500,000 IDR dengan realisasi anggaran

sebesar 10,400,000 IDR (14%), dan kegiatan ini juga masih berjalan hingga Desember 2024. Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional yang dijadwalkan pada periode yang sama memiliki anggaran sebesar 25,000,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 15,638,000 IDR (63%), yang juga masih berlangsung hingga Desember 2024.

Pada bagian kedua, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali, terdapat kegiatan seperti Pengabdian kepada Masyarakat Institusi di Labuan Bajo yang berlangsung dari 1 Januari hingga 31 Mei 2024 dengan anggaran sebesar 593,336,000 IDR dan realisasi anggaran sebesar 27,251,308 IDR (5%). Kegiatan ini masih berjalan hingga Desember 2024. Pengabdian Masyarakat Kelompok yang dijadwalkan pada periode yang sama memiliki anggaran sebesar 1,430,628,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 4,487,000 IDR (0%), dan juga masih berjalan hingga Desember 2024. Bimtek Kepariwisata (Kegiatan 2nd UNWTO Conference) yang berlangsung pada 1-5 Mei 2024 memiliki anggaran sebesar 4,000,000,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 1,887,817,900 IDR (47%), yang saat ini sedang dalam proses pelaporan pertanggungjawaban.

Secara keseluruhan, hingga 30 Mei 2024, total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar 6,023,964,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 1,919,556,208 IDR (32%). Penjabaran ini menunjukkan bagaimana anggaran dialokasikan dan realisasi serapan anggaran untuk berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Bali, memberikan gambaran jelas tentang progress dan penggunaan anggaran hingga saat ini. Justifikasi dari rincian ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran serta memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan target yang telah ditetapkan.

BAB III.

EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN & KINERJA ANGGARAN

III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran

Berikut akan dijabarkan kinerja kegiatan berbasis anggaran yang dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

III.1.1 PENELITIAN

Pada termin pertama ini telah diterima sejumlah 30 Proposal Penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Skema Penelitian:

1. Artikel Ilmiah: 16 proposal (53.33%)
2. Paten Sederhana: 12 proposal (40.00%)
3. Rekognisi Tugas Akhir: 2 proposal (6.67%)

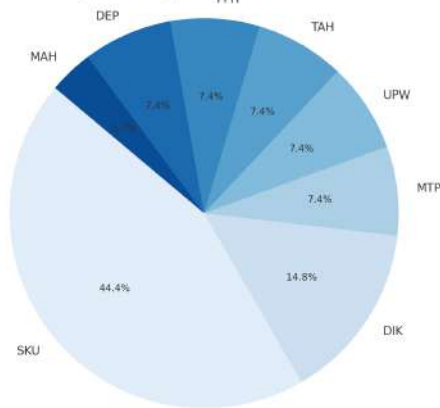
Distribusi Frekuensi Prodi:

1. SKU: 12 proposal (40.00%)
2. DIK: 6 proposal (20.00%)
3. TAH: 3 proposal (10.00%)
4. MTP: 2 proposal (6.67%)
5. UPW: 2 proposal (6.67%)
6. PPH: 2 proposal (6.67%)
7. DEP: 2 proposal (6.67%)
8. MAH: 1 proposal (3.33%)

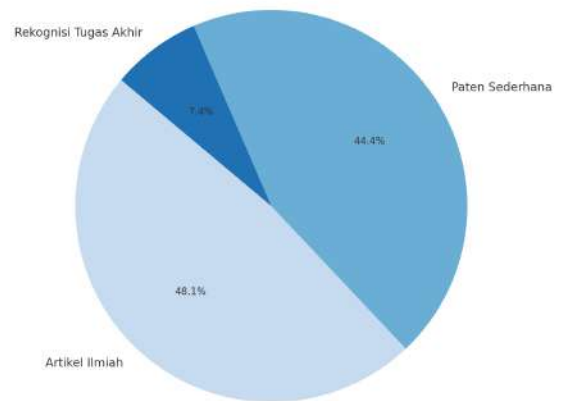
- a) Pada sesi uji Turnitin, terdapat 1 Proposal yang tidak memenuhi syarat (karena similarity 87%) dan akhirnya tidak melanjutkan ke tahap review.
- b) Berdasarkan hasil uji Turnitin, terdapat 9 Proposal Penelitian Individu dan 19 Proposal Penelitian Kelompok yang lanjut proses review sebagaimana skema detail diatas
- c) Review Proposal Individu telah berlangsung dari tanggal 6 s.d 13 Maret 2024, sementara Review Proposal Kelompok telah dilaksanakan secara daring via Zoom pada tanggal 8 Maret 2024 (dokumentasi terlampir)
- d) Dari hasil review tersebut terdapat Rekapitulasi RAB sebanyak Rp 545.619.250,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Penelitian Individu : 117.648.000
 - Penelitian Kelompok : Rp 427.971.250
- e) Rekap progress dari Penelitian Termin 1 sebagai berikut
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1MmQTciGX7bHoJN7xaLWXUmQjN3Mhs0sf/edit?usp=sharing&ouid=104386340883763911831&rtpof=true&sd=true>

Dalam link rekapitulasi diatas terdapat draft RAB dan status RAB (sudah/belum sesuai format) untuk dapat disetujui oleh Ka. P3M. Setelah persetujuan KaP3M, selanjutnya RAB akan dibawa ke PPK untuk dimintakan persetujuan

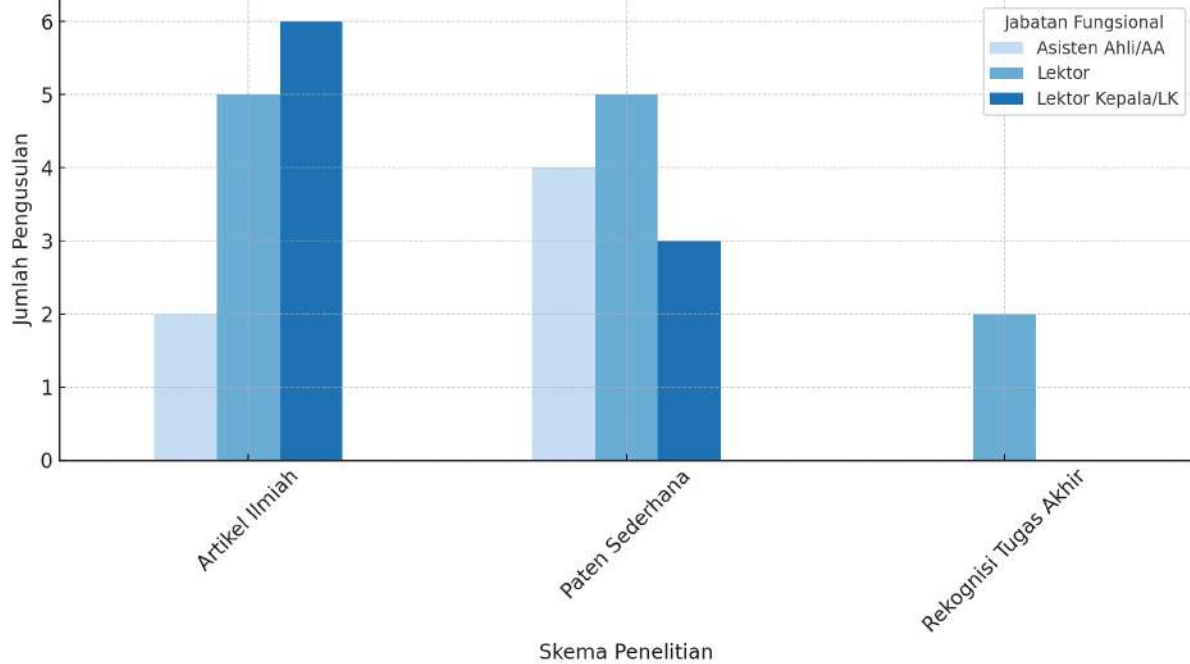
Distribusi Pengusulan Proposal Penelitian Berdasarkan Prodi



Distribusi Skema Penelitian



Distribusi Pengusulan Berdasarkan Skema Penelitian dan Jabatan Fungsional



III.1.2 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Telah dikeluarkan sebanyak 13 SK kegiatan PKM non DIPA untuk memperkuat peringkat SINTA serta dukungan pengadministrasian kegiatan yang dapat dimanfaatkan prodi saat visitasi akreditasi. Sebagaimana yang disampaikan saat visitasi Lamemba, kegiatan Project Based Learning dimana mahasiswa turun langsung ke masyarakat juga dapat diadministrasikan sebagai kegiatan PKM non DIPA. Berikut disampaikan SK non DIPA yang telah dikeluarkan P3M pada termin pertama

NO	PRODI	JUDUL KEGIATAN	KETUA PKM	ANGGOTA PKM
1	DEP	TRAINER SERVICE EXCELLENT UMEMO.ID	I GEDE MADE SUKARIYANTO	-
2	UNIT BAHASA	PELATIHAN BAHASA INGGRIS PENGEMUDI DI PT. PRAJA BALI TRANSPORTASI KABUPATEN BADUNG	NI WAYAN PASTINI	1. DEWA GEDE NGURAH BYOMANTARA 2. I WAYAN MULIANA 3. IGN AGUNG SUPRASTAYASA 4. I KETUT SURATA 5. NI KADE JULI RASTITIATI 6. NI PUTU OKA AGUSTINI 7. LUH NYOMAN TRI LILASARI 8. HARDINA 9. A.A GEDE OKA GERIA 10. I PUTU TONSEN 11. DEWA GEDE BAWA
3	DEP	IMPLEMENTASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA ADAR KEDONGANAN	I WAYAN MERTHA	
4	PPH	PENGELOLAAN OPERASIONAL HOMESTAY BIDANG FOOD & BEVERAGE DI DESA WISATA KELIKI KAB. GIANYAR	IDA AYU KALPIKAWATI	1. I WAYAN JATA 2. NI LUH KETUT SRI SULISTYAWATI 3. KADEK ANDITA DWI PRATIWI
5	PPH	PENGELOLAAN OPERASIONAL HOMESTAY BIDANG AKOMODASI DI DESA WISATA KELIKI	I WAYAN JATA	1. IDA AYU KALPIKAWATI 2. NI LUH KETUT SRI SULISTYAWATI 3. KAEK ANDITA DWI PRATIWI
6	PPH	PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI DESA WISATA KELIKI KAB. GIANYAR	KADEK ANDITA DWI PRATIWI	1. I WAYAN JATA 2. IDA AYU KALPIKAWATI 3. NI LUH KETUT SRI SULISTYAWATI
7	PPH	PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI DESA WISATA KELIKI KAB. GIANYAR	NI LUH KETUT SRI SUISTYAWATI	1. KADEK ANDITA DWI PRATIWI 2. I WAYAN JATA 3. IDA AYU KALPIKAWATI

NO	PRODI	JUDUL KEGIATAN	KETUA PKM	ANGGOTA PKM
8	PPH	PENDAMPINGAN PEMASARAN UNTUK MEMAJUKAN PARIWISATA DAN AKOMODASI LOKAL DI DESA MUNGGU MELALUI OPTIMALISASI SOCIAL MEDIA INSTAGRAM	PUTU DIAH SASTRI P.	1. NDM SANTI DIWYARTHI 2. NYOMAN GEDE MAS WIARTHA 3. NI WAYAN CHINTIA PINARIA
9	PPH	SOSIALISASI PEMANFAATAN TRIPADVISOR UNTUK MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA DAN AKOMODASI LOKAL DI DESA MUNGGU	NDM SANTI DIWYARTHI	1. NYOMAN GEDE MAS WIARTHA 2. NI WAYAN CHINTIA PINARIA 3. PUTU DIAH SASTRI P.
10	PPH	OPTIMALISASI GOOGLE MAPS UNTUK MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA DAN AKOMODASI LOKAL DI DESA MUNGGU	NYOMAN GEDE MAS WIARTHA	1. NI WAYAN CHINTIA PINARIA 2. PUTU DIAH SASTRI P. 3. NDM SANTI DIWYARTHI
11	PPH	PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN DALAM MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA DAN AKOMODASI DI DESA MUNGGU	NI WAYAN CHINTIA PINARIA	1. PUTU DIAH SASTRI P. 2. NDM SANTI DIWYARTHI 3. NYOMAN GEDE MAS WIARTHA
12	PPH	PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA DAN AKOMODASI DI DESA MUNGGU	PUTU DIAH SASTRI P.	1. NDM SANTI DIWYARTHI 2. NYOMAN GEDE MAS WIARTHA 3. NI WAYAN CHINTIA PINARIA
13	PPH	PENDAMPINGAN PEMBUATAN MODULE UNTUK MENDUKUNG SEKTOR PARIWISATA DAN AKOMODASI DI DESA MUNGGU	NDM SANTI DIWYARTHI	1. NYOMAN GEDE MAS WIARTHA 2. NI WAYAN CHINTIA PINARIA 3. PUTU DIAH SASTRI P.

III.1.3 HAK CIPTA DAN PUBLIKASI

a) Hak Cipta:

1. Sudah terbit sertifikat 13 untuk termin pertama dan saat ini sedang proses Link sertifikat dapat dilihat berikut ini:
https://drive.google.com/drive/folders/1Aa03i_pvU4qb0g6DYjs19Cdom5CII9rB?usp=sharing
2. Terdapat 36 pengajuan Hak Cipta untuk termin kedua, per 15 Maret 2024. Selanjutnya akan segera dilanjutkan proses pengajuan ke DJKI. Link Pengajuan:
https://drive.google.com/drive/folders/1MXnayit31wRYOBiN0ba4whhmz1nccWwJakWahiO5E1_n0yPnacDBz2eTFTJOudTRc2qIQgNU?usp=share_link

b) Jurnal PPB

1. Jurnal Kepariwisataan
Semua artikel yang dipilih sudah di review oleh reviewer dan proses saat ini adalah menunggu revisi dari penulis. Terdapat 2 artikel yang sudah di revisi oleh penulis dan segera berproses untuk penerbitan jurnal.



Journal title	: Jurnal Kepariwisataan
Initials	: JPAR
Frequency	: 2 issues per year
DOI Prefix	: 10.52352
Print ISSN	: 1412-5498
Online ISSN	: 2581-1053
Editor-in-chief	: Putu Diah Sastri Pitanatri
Managing Editor	: Prastha Adyatma
Publisher	: P3M Politeknik Pariwisata Bali
Indexing	: Garuda, Google Scholar, Dimension

2. Jurnal Bisnis Hospitality
Vol 2 2023 : Semua artikel yang telah dipilih sedang di review oleh reviewer
Vol 1 2024 : Diterbitkan bulan Juni. call for paper sudah diterbitkan dan sedang menunggu artikel

c) Workshop Ditjen HKI Kemenhumham

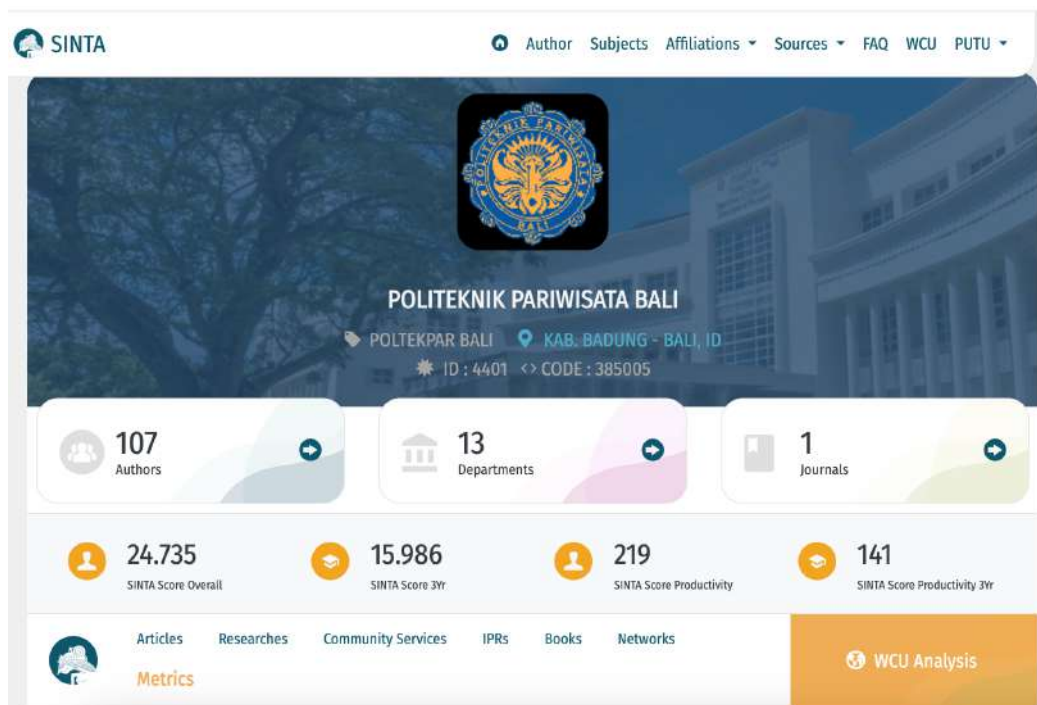
Telah dilakukan workshop pengajuan paten sederhana bersama Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Ditjen HKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenhumham RI) pada tanggal 3 hingga 5 Maret 2024. Workshop ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para dosen dan peneliti

mengenai proses dan persyaratan pengajuan paten sederhana. Para peserta mendapatkan bimbingan langsung dari para ahli di bidang HKI, yang membahas langkah-langkah konkret untuk mengamankan hak kekayaan intelektual atas hasil riset mereka.

Saat ini, hasil riset terapan untuk program studi Seni Kuliner (SKU) dan tata Hidang Hotel (TAH) difokuskan pada pengajuan paten sederhana. Fokus ini bertujuan untuk melindungi inovasi yang telah dihasilkan melalui penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dengan pengajuan paten sederhana, diharapkan inovasi-inovasi tersebut dapat diakui secara resmi dan mendapatkan perlindungan hukum yang memadai. Langkah ini juga merupakan bagian dari upaya institusi untuk mendorong lebih banyak inovasi yang berpotensi memberikan kontribusi nyata kepada industri dan masyarakat. Selain itu, pengajuan paten sederhana ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi akademik dan profesionalisme institusi di mata nasional dan internasional.

d) Peringkat SINTA Institusi






Saat ini, peringkat SINTA (Science and Technology Index) Politeknik Pariwisata Bali menduduki peringkat ke-4 dari 88 perguruan tinggi pariwisata di Indonesia. Dengan total nilai SINTA score sebesar 24.735, institusi kami menunjukkan komitmen yang kuat dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Peringkat ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh dosen dan peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pariwisata.



SINTA

Affiliations Sort by: Sinta Score 3Y1 Search...

Results for "pariwisata"

	POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG ✓
30.831 <small>SINTA Score 3Y1</small>	64.821 <small>SINTA Score Overall</small>
	INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI ✓
28.136 <small>SINTA Score 3Y1</small>	46.976 <small>SINTA Score Overall</small>
	INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL ✓
18.271 <small>SINTA Score 3Y1</small>	27.780 <small>SINTA Score Overall</small>
	POLITEKNIK PARIWISATA BALI ✓
15.986 <small>SINTA Score 3Y1</small>	24.735 <small>SINTA Score Overall</small>
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PARIWISATA INDONESIA ✓
13.811 <small>SINTA Score 3Y1</small>	17.334 <small>SINTA Score Overall</small>

Sumber: SINTA, 2024

Seiring dengan upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, diharapkan pada trimester kedua tahun ini, peringkat SINTA institusi dapat meningkat menjadi peringkat ke-2 nasional. Beberapa langkah strategis telah direncanakan untuk mencapai target ini, antara lain:

1. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah: Mendorong dosen dan peneliti untuk lebih aktif mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional.
2. Mengadakan Workshop dan Pelatihan: Menyelenggarakan berbagai workshop dan pelatihan terkait penulisan dan publikasi ilmiah, serta pengajuan hak kekayaan intelektual untuk meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti.
3. Kolaborasi Riset: Meningkatkan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan penelitian lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk menghasilkan penelitian yang lebih inovatif dan berdampak luas.

III.1.4 BIDANG PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS

Sesuai dengan permohonan dari Pemerintah Kabupaten Buton Utara, akan dilaksanakan kegiatan penjajagan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ke Buton Utara pada tanggal 24 hingga 28 Maret 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peluang kolaborasi dalam berbagai program PkM yang dapat mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Tim dari Politeknik Pariwisata Bali akan berkunjung ke Buton Utara untuk melakukan survei lapangan, berdiskusi dengan pejabat pemerintah daerah, pemangku kepentingan, serta masyarakat lokal. Fokus utama dari penjajagan ini mencakup bidang pariwisata, pendidikan vokasi, pelestarian budaya, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang dan melaksanakan program-program PkM yang efektif dan berkelanjutan di Kabupaten Buton Utara.



III.3 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I

Berdasarkan paparan di atas mengenai komitmen anggaran Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali menunjukkan bahwa terdapat alokasi dan realisasi anggaran yang signifikan untuk berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian.

Dalam bagian pertama, yaitu Karya Tulis Ilmiah Bidang Pariwisata, beberapa kegiatan utama termasuk Penelitian Institusi dengan fokus pada Pengarusutamaan Gender bagi Woman Solo Traveler di Bali dan Labuan Bajo, Pelatihan Pengolahan Big Data, Workshop Paten Sederhana oleh DJKI Kemenkumham, Pendaftaran HKI, dan Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional. Realisasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan ini bervariasi antara 13% hingga 63%, dengan total alokasi sebesar 575,009,000 IDR dan realisasi sebesar 123,683,710 IDR (22%). Sebagian besar kegiatan ini masih berjalan hingga akhir tahun 2024, menunjukkan progres yang berkelanjutan.

Pada bagian kedua, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan seperti Pengabdian kepada Masyarakat Institusi di Labuan Bajo, Pengabdian Masyarakat Kelompok, dan Bimtek Kepariwisata (Kegiatan 2nd UNWTO Conference) memiliki alokasi anggaran yang besar dengan berbagai tingkat realisasi. Total anggaran yang dialokasikan untuk bagian ini adalah 6,023,964,000 IDR dengan realisasi sebesar 1,919,556,208 IDR (32%), yang menunjukkan

penggunaan anggaran yang aktif namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam penyerapan anggaran.

Secara keseluruhan, hingga 30 Mei 2024, total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian ini adalah 6,023,964,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 1,919,556,208 IDR (32%). Kesimpulan ini menggambarkan bagaimana anggaran dialokasikan dan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan di Politeknik Pariwisata Bali. Justifikasi dari rincian ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, serta memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan target yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Politeknik Pariwisata Bali dalam mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif.

BAB IV.

Penutup

IV.1 Simpulan

1. Penelitian

Secara keseluruhan, rasio pemanfaatan riset terhadap masyarakat sudah memenuhi target kinerja dimana pemanfaatan riset dalam kontribusinya terhadap masyarakat menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, dengan indikator pencapaian yang telah sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan. Meskipun demikian, untuk triwulan II mendatang, akan ada fokus khusus pada peningkatan hilirisasi riset. Hilirisasi ini akan didukung dengan pengembangan paten sederhana yang memungkinkan inovasi yang akseleratif sehingga mudah diadopsi oleh industri dan sektor publik. Paten sederhana akan difokuskan pada solusi yang mudah diimplementasikan dan biaya rendah, sehingga dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, integrasi antara riset dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diperkuat.

Dengan pendekatan ini, riset tidak hanya berakhir sebagai publikasi akademis, melainkan bertransformasi menjadi elemen penting dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pendorong inovasi dalam ekosistem ekonomi lokal. Implikasi dari pendekatan ini diharapkan akan membawa manfaat untuk memperkuat fondasi dan eksistensi Poltekpar Bali dalam pengembangan ilmu kepariwisataan dan hospitalitas untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pencapaian rasio nilai kebermanfaatan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melampaui target yang ditetapkan merupakan indikasi positif dari relevansi dan efektivitas kegiatan tersebut dalam memenuhi kebutuhan riil masyarakat. Hal ini mencerminkan tingkat kesesuaian yang tinggi antara output PKM dan ekspektasi serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat penerima manfaat. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang diambil dalam merancang dan melaksanakan kegiatan tersebut adalah tepat dan berdampak.

Lebih jauh lagi, hasil PKM yang didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat juga menambah nilai kebermanfaatan tersebut. Jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan menunjukkan produktivitas dan komitmen akademisi dalam menyebarkan hasil kerja mereka. Sementara itu, jumlah sitasi yang diterima artikel-artikel tersebut menjadi ukuran pengakuan akademis dan praktis, menunjukkan sejauh mana penemuan atau inovasi yang dihasilkan telah diadopsi, dikaji, dan diaplikasikan oleh peneliti lain atau praktisi di lapangan. Ini adalah indikator yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah membawa perubahan yang berarti dan mendorong perkembangan lebih lanjut misalnya dalam bahan ajar, kurikulum dan penelitian di lingkungan Poltekpar Bali.

3. Publikasi, HKI dan Paten Sederhana

Dalam hal publikasi, dosen-dosen PPB aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Selain itu, pencapaian dalam pendaftaran HKI juga mengesankan. Hingga Maret, jumlah hak cipta yang telah didaftarkan dosen PPB cukup tinggi, mencakup karya ilmiah, modul pembelajaran, dan inovasi lainnya. Tingginya jumlah HKI menunjukkan komitmen dosen dalam melindungi karya mereka dan pentingnya legalitas di dunia akademik.

Pengajuan paten sederhana juga sedang diupayakan untuk melindungi inovasi teknis dosen. Dengan paten, inovasi tersebut mendapatkan perlindungan hukum dan peluang pengembangan serta komersialisasi. Langkah ini diharapkan mendorong dosen untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya bernilai tambah tinggi.

4. Pelatihan dan Bimbingan Teknis

Untuk pelaksanaan kegiatan Diklat Pariwisata Dasar masih dalam tahap awal untuk pembahasan perencanaan pelaksanaan tahun 2024 terkait lokasi ASN penerima manfaat yang akan menjadi peserta diklat dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk tahap triwulan II, diharapkan sudah dilaksanakan kegiatan pembahasan yang intensif sehingga kegiatan penjajagan dapat dilakukan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Provinsi/Kabupaten/Kota yang akan menjadi lokus kegiatan.

IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

Berdasarkan paparan yang telah diajukan, beberapa kendala yang diidentifikasi termasuk penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset, beban administratif yang tinggi, kekurangan sumber daya manusia terlatih, rendahnya penyerapan anggaran untuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi buku, serta penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di akhir tahun.

Untuk mengatasi kendala tersebut, langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. **Mengimplementasikan Sistem Pengajuan Proposal Online:** Penundaan dalam pengajuan proposal riset dapat diatasi dengan mengimplementasikan sistem pengajuan proposal online yang terintegrasi dengan jadwal otomatis. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan dan persetujuan proposal riset.
2. **Penyederhanaan Proses Administrasi:** Beban administratif yang substansial dapat dikurangi dengan penyederhanaan proses administrasi melalui digitalisasi dan pengurangan dokumentasi yang tidak esensial. Ini akan mengurangi beban administratif dan meningkatkan fokus peneliti pada kegiatan inti mereka.
3. **Rekrutmen dan Pelatihan SDM Tambahan:** Kekurangan SDM terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset dapat diatasi dengan rekrutmen dan pelatihan SDM tambahan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumentasi kegiatan riset.
4. **Pengembangan Strategi Sosialisasi:** Rendahnya penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku akan diatasi dengan pengembangan strategi sosialisasi yang komprehensif dan program penyuluhan untuk peneliti. Ini akan meningkatkan penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku.
5. **Perencanaan Anggaran yang Terperinci dan Pengawasan Berkala:** Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun dapat diatasi dengan perencanaan anggaran yang lebih terperinci dan pengawasan berkala sepanjang tahun. Dengan demikian, penyerapan anggaran dapat lebih merata dan efektif.
6. **Evaluasi dan Penyederhanaan Prosedur Administratif:** Beban administratif yang menurunkan minat dan kinerja peneliti dapat diatasi dengan evaluasi dan penyederhanaan prosedur administratif serta peningkatan dukungan administratif. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peneliti dalam memanfaatkan anggaran riset.

Dengan menerapkan langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pelaksanaan program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

